

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

THE IMPLEMENTATION OF WRITING LETTER OF DEPARTMENT LEARNING OF GRADE VII STUDENTS OF SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

Oleh: Nurul Fadhilah, 13201241027, PBSI, FBS, UNY,
nurulfadhilahasmara@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat dinas Kelas VII yang dilakukan di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Pada penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis ditinjau dari beberapa komponen pembelajaran, yaitu (1) strategi pembelajaran menulis surat dinas Kelas VIII, (2) media pembelajaran menulis surat dinas, (3) evaluasi pembelajaran menulis.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 5 Yogyakarta, sedangkan objek penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas di SMP Negeri 5 Yogyakarta yang meliputi strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara, angket dan analisis dokumen. Keabsahan dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Data dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan tahap simpulan, atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut. *Pertama*, strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat dinas siswa kelas VII adalah strategi inkuiri dan strategi kooperatif. *Kedua*, media pembelajaran keterampilan menulis surat dinas Kelas VII yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan berupa papan tulis, laptop, *print out* contoh surat dinas. Media visual yang diproyeksikan berupa LCD. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran menulis surat dinas Kelas VII yang digunakan yaitu evaluasi teknik tes dan teknik nontes. Evaluasi teknik tes berupa tes tertulis, sedangkan evaluasi teknik nontes berupa pengamatan, penugasan, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Penilaian otentik juga digunakan untuk menilai proses pembelajaran dan hasil tulisan siswa.

Kata kunci: pembelajaran, menulis surat dinas.

Abstract

This research is aimed to describe the implementation of writing letter of department learning of grade VII students of SMP Negeri 5 Yogyakarta. In this research, the implementation of writing learning can be seen by some learning components, which are (1) learning strategy of writing letter of department for grade VII, (2) learning media of writing letter of department, (3) evaluation of writing learning.

This research used descriptive qualitative approach. The research subjects were teacher of Bahasa Indonesia and students of grade VII A and VII B SMP Negeri 5 Yogyakarta that cover learning strategy, media and evaluation. Techniques of data collection were through participative observation, interview, questionnaire and document analysis. The validity was done through observational persistence and triangulation. The data were analyzed through data reduction, data presentation and conclusion or verification.

The research findings show the following issues. First, learning strategies which were implied by the teacher in the implementation of writing letter of department learning for grade VII were inquiry strategy and cooperative strategy. Second, learning media of writing letter of department for grade VII are non-projected visual media and projected visual media. The non-projected visual media are whiteboard, laptop, and example of letter of department. The projected visual media is LCD. Third, evaluation of writing letter of department learning for grade VII used test evaluation and non-test evaluation. The test evaluation is in the form of written test whereas non-test evaluation was in the form of observation, task, self assessment, and pair assessment. The authentic assessment was also used for assessing the students' learning process and their writing product.

Keywords: learning, writing letter of department

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting bagi kehidupan manusia. Bahasa akan mempermudah manusia untuk memperoleh, memahami, dan merespons informasi dalam berkomunikasi. Karena pentingnya bahasa bagi kehidupan manusia, pembelajaran di sekolah, bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Aspek-aspek ini adalah unsur-unsur dalam bahasa Indonesia yang tidak dapat dipisahkan karena satu dengan lainnya saling melengkapi.

Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek berbahasa menjadi sesuatu yang penting untuk dipelajari dan dikuasai. Di antara keempat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis dipilih dalam penelitian ini. Hal ini juga didasari

pada pemikiran bahwa menulis adalah keterampilan yang kompleks dan membutuhkan perhatian khusus.

Keterampilan menulis menurut Tarigan (2008: 4) adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan, tetapi pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis (Sadhono dan Slamet, 2014: 153). Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan suatu kegiatan komunikasi, kegiatan komunikasi ini berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Hasil dari keterampilan menulis bermacam-macam bentuk, contohnya berupa surat. Surat merupakan sarana penyampaian pesan atau informasi secara tertulis dari satu pihak ke pihak yang lain, bersifat perseorangan atau atas nama instansi dengan maksud dan tujuan tertentu.

Ada beberapa jenis surat, salah satunya adalah surat resmi atau surat dinas.

Menulis surat dinas adalah salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMP. Kurikulum 2013 atau Kurtilas bahasa Indonesia, materi menulis surat dinas terdapat pada pembelajaran yang diajarkan di kelas VII Semester Genap. Namun demikian, pada kenyataannya pembelajaran menulis surat dinas di sekolah masih banyak kendala dan cenderung untuk dihindari. Siswa yang belum mampu menyusun dan memahami struktur yang baik dan benar mengakibatkan tidak aktifnya pembelajaran menulis surat pada siswa di dalam kelas.

Mengingat bahwa surat dinas merupakan sarana pengungkapan atau penyampai pesan dalam bentuk tulisan yang kerap digunakan dalam bermasyarakat dan berorganisasi. Belajar menulis surat dinas penting bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, bukan hanya untuk siswa yang mengikuti organisasi di sekolah tetapi untuk bekal semua siswa.

Dilihat dari keadaan sebenarnya, masih banyak yang merasa kesulitan jika materi pembelajaran sampai pada pokok pembelajaran menulis surat dinas, ada siswa yang belum pernah menulis surat dinas sebelumnya. Banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis surat secara optimal. Hal ini disebabkan karena pengetahuan mereka tentang bagaimana cara menulis surat dinas dengan baik dan benar masih kurang. Kemampuan menulis siswa belum tumbuh dengan maksimal. Dengan demikian, keterampilan menulis masih dianggap sulit karena belum tumbuhnya kebiasaan dan kurangnya pembinaan guru di sekolah. Pembelajaran yang berjalan dalam kelas dirasakan peserta didik terlalu membosankan.

Keberhasilan penyampaian informasi dari guru terhadap siswa dalam pembelajaran dipengaruhi juga oleh pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru yang monoton dan kurang bervariasi dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran adalah salah

satu hal yang membuat siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, perlu adanya peninjauan komponen pembelajaran yang di khususkan pada strategi pembelajaran, media, dan evaluasi sebagai alat penyampai ilmu serta alat ukur ketercapaian siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis surat dinas sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis surat dinas.

Atas dasar hal-hal yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini difokuskan mengenai pembelajaran keterampilan menulis surat dinas di kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hal ini dilakukan mengingat pentingnya keterampilan menulis yang tergolong kompleks dan untuk mengidentifikasi perkembangan pembelajaran menulis surat dinas atau surat resmi.

Pemilihan SMP didasari pada pemikiran bahwa siswa SMP sedang mengalami perkembangan dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar sehingga cara atau proses pembelajaran yang dilakukan akan

mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis, khususnya menulis surat dinas.

Dipilihnya SMP Negeri 5 Yogyakarta dalam penelitian ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit dan terbaik di Yogyakarta. Selain prestasi dalam bidang akademiknya, SMP Negeri 5 Yogyakarta juga mempunyai prestasi dalam program pendukung yang berkaitan dengan keterampilan menulis. SMP Negeri 5 Yogyakarta memfokuskan pembelajaran menggunakan media elektronik berupa laptop demi meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis, terutama menulis surat dinas. Pembelajaran menulis surat dinas biasanya hanya berorientasi pada teori dengan penggunaan buku cetak dan penggunaan buku tulis sebagai media penulisan siswa. SMP N 5 Yogyakarta memanfaatkan media elektronik berupa laptop sebagai media utama yang digunakan siswa dalam keterampilan menulis surat dinas agar siswa mampu dan terbiasa menulis surat dinas. Oleh karena itu, pembelajaran menulis surat dinas di

kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan mengkaji 3 komponen pembelajaran, yaitu strategi, media, dan evaluasi merupakan hal yang menarik dan penting untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal yang secara konkret terwujud melalui kata-kata sebagai deskripsi tentang sesuatu.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VII A dan VII B serta siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta kelas VIIA dan VII B. Objek penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas di SMP Negeri 5 Yogyakarta kelas VII yang meliputi strategi, media, dan evaluasi pembelajaran.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa sumber data tertulis dan sumber data aktivitas proses belajar mengajar yang terjadi di lapangan. Sumber data tertulis meliputi RPP, silabus, catatan lapangan, observasi kegiatan guru dan siswa, hasil wawancara dari narasumber yaitu guru dan siswa, instrumen penilaian kinerja guru oleh siswa, kuesioner, dokumentasi serta hasil tulisan siswa yang digunakan sebagai evaluasi pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan partisipatif (langsung), wawancara, angket dan analisis dokumen.

a. Observasi Partisipatif

Melalui observasi ini, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran menulis surat dinas yang melibatkan guru dan siswa di dalam kelas (Marshall via

Sugiyono 2014: 310). Observasi dilakukan secara terus menerus hingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Susan Satainback (via Sugiyono 2014: 318) menyatakan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII yaitu Ibu Siti Musriyati, S.Pd. dan siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 5 Yogyakarta.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VII B SMP Negeri 5 Yogyakarta yang diampu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Analisis Dokumen

Pengumpulan dokumen dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis. Dokumen tersebut berupa RPP, silabus, berkas soal dan materi, foto-foto kegiatan pembelajaran, serta lembar kerja siswa sebagai bahan evaluasi. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai bahan penafsiran sehingga dapat menyajikan data secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

KD 3.11 mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan atau permohonan) dari surat dinas yang dibaca atau didengar. Kompetensi pencapaiannya 3.11.1 Mengidentifikasi ciri umum surat dinas pada teks yang dibaca atau didengar. Guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Berdasarkan pengamatan guru tidak mencantumkan strategi inkuiri dalam RPP yang dibuat. Strategi yang

dicantumkan pada RPP adalah strategi diskusi dan penugasan.

KD 4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan atau permohonan) surat dinas yang dibaca atau didengar. kompetensi pencapaian 4.11.1 Memetakan isi surat dinas dan 4.11.2 Menjawab pertanyaan isi surat dinas. Strategi yang digunakan adalah strategi kooperatif.

KD 3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat dinas yang dibaca dan didengar. Kompetensi pencapaian 3.12.1 Menjelaskan perincian unsur dan struktur surat dinas, dan kompetensi pencapaian 3.12.2 Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada surat dinas. 3.12.3 Melengkapi surat dinas sesuai struktur dan kaidah bahasa. 3.12.4 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, ejaan, dan tanda baca. Pada KD ini pendidik banyak menggunakan strategi kooperatif dengan menyuruh peserta didik membentuk kelompok.

KD 4.12 Menulis surat dinas untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Kompetensi

pencapaian 4.12.1 Merencanakan penulisan surat dinas, 4.12.2 Menulis surat dinas dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, tanda baca/ejaan. Pada KD ini peserta didik dituntut untuk merencanakan penulisan surat dinas untuk kemudian menuliskan surat dinas. Peserta didik bekerja secara individu menggunakan laptop masing-masing yang telah dibawa. Satu-persatu peserta didik maju untuk mempresntasikan hasil surat yang telah dia buat menggunakan LCD.

2. Strategi Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

Strategi inkuiri digunakan pada saat awal pembelajaran saat siswa menggali informasi mengenai surat dinas, sementara strategi kooperatif digunakan guru saat pendidik memberi arahan peserta didik untuk membuat kelompok berdiskusi diskusi untuk menyelesaikan suatu masalah.

3. Media Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media visual yang tidak diproyeksikan, yaitu papan tulis, laptop, teks contoh surat dinas, dan media visual yang diproyeksikan berupa LCD.

4. Evaluasi Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran adalah evaluasi teknik tes berupa tes tertulis, evaluasi teknik nontes yang terdiri dari pengamatan, penugasan, penilaian diri, penilaian antar teman. Evaluasi untuk hasil tulisan siswa menggunakan penilaian otentik.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran berjalan kondusif dengan pengawasan dari guru. Pembelajaran tersebut sebelumnya sudah dirancang dalam RPP sebagai

patokan dalam pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas.

Antusiasme siswa terhadap pembelajaran menulis surat dinas baik dan lebih diminati apabila pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dalam observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas yang terdapat dalam lampiran (catatan lapangan). Dari hasil penelitian juga disebutkan bahwa siswa aktif bertanya dan menanggapi. Siswa tidak sungkan untuk menanyakan hal yang belum dimengerti kepada pendidik. Siswa berbagi pengetahuan yang dimiliki kepada siswa lain. Siswa mempunyai minat lebih jika pembelajaran dilaksanakan menggunakan strategi kooperatif. Secara keseluruhan pembelajaran berjalan kondusif dengan pengawasan guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

Strategi inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis

untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang yang dipertanyakan. Strategi inkuiri menurut Sanjaya (2012: 201) terdiri dari 6 tahapan, yaitu 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan.

Strategi yang telah digunakan dirasa sudah pas untuk pembelajaran surat dinas siswa kelas VII. Penggunaan strategi yang dominan pada pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah strategi kooperatif. Strategi ini menugaskan siswa agar menyelesaikan masalah dengan berdiskusi dengan anggota kelompok. Strategi ini membangun minat siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi, strategi ini masih kurang bervariasi untuk menumbuhkan rasa suka terhadap pembelajaran menulis surat dinas yang dirasa susah oleh siswa.

3. Media Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

Media menurut Sadiman (2008: 7) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi. Dalam proses pembelajaran menulis surat dinas pendidik telah menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah media visual yang tidak diproyeksikan berupa papan tulis, laptop, dan teks contoh surat dinas sementara media visual yang diproyeksikan berupa materi surat dinas yang diproyeksikan pada LCD.

Pemilihan media yang digunakan oleh pendidik dirasa sudah tepat dan mampu menarik minat belajar peserta didik. Media yang digunakan merupakan media yang sederhana dan media tersebut dalam proses pembelajaran telah membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Media yang dominan digunakan dalam pembelajaran menulis surat merupakan media laptop. Media laptop merupakan media yang dapat

mengantisipasi kebosanan siswa terhadap materi pembelajaran menulis surat dinas yang dianggap sulit.

4. Evaluasi Pembelajaran Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta

Menurut hasil penelitian yang diperoleh, evaluasi pembelajaran menulis surat dinas kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta berupa evaluasi berupa teknik tes dan nontes. Teknik tes untuk pembelajaran menulis surat ini adalah teknik tertulis yaitu hasil surat dinas yang dibuat oleh siswa, sedangkan penilaian teknik nontes dari pembelajaran ini terdiri dari pengamatan, penugasan, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Evaluasi yang diterapkan oleh guru dalam penilaian keterampilan menulis adalah penilaian otentik.

Menurut hasil penelitian evaluasi yang pas digunakan untuk pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah penilaian otentik. Penilaian otentik tidak hanya digunakan untuk hasil tulisan siswa

saja tetapi menilai dari proses yang ada dalam pembelajaran.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Yogyakarta telah diupayakan sesempurna dan semaksimal mungkin. Akan tetapi, pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini diantaranya adalah keterbatasan waktu penelitian yang kurang efektif. Selama proses penelitian dilakukan terdapat beberapa kegiatan sekolah yang dilakukan pada hari dimana terdapat pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dilaksanakan dan penelitian harus diundur atau dijadwalkan ulang.

Keterbatasan lainnya adalah proses penelitian bertepatan dengan *Try Out*, Ujian Akhir Nasional (UAN), dan Ujian Sekolah (US). Hal ini membuat waktu penelitian menjadi terganggu karena peserta didik kelas VII sering diliburkan dan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Secara otomatis hari

penelitian diundur saat peserta kelas IX menyelesaikan semua kegitannya.

Hambatan terakhir adalah terbatasnya subjek penelitian. Dalam penelitian ini hanya ada satu guru pengampu pelajaran bahasa Indonesia saja yang menjadi subjek penelitian dari dua guru pengampu pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Hal tersebut dikarenakan guru yang tidak menjadi subjek penelitian masih baru mengajar di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Guru kurang berkenan untuk mengampu mahasiswa penelitian karena merasa belum mengenal betul murid dan lingkungan.

SIMPULAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta secara keseluruhan telah berjalan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi yang diterapkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat dinas

siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah strategi inkuiri dan strategi kooperatif. Strategi yang dominan digunakan dalam pembelajaran adalah strategi kooperatif. Strategi ini menugaskan siswa menyelesaikan masalah dengan berdiskusi dengan anggota kelompok. Strategi ini kerap digunakan karena membangun minat siswa dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan sudah tepat untuk pembelajaran menulis surat dinas, tetapi strategi yang digunakan kurang bervariasi.

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan berupa papan tulis, laptop, dan *print out* contoh surat dinas. Sedangkan media visual yang diproyeksikan berupa LCD. Media yang paling sering digunakan adalah media visual yang tidak diproyeksikan, yaitu media laptop. Laptop merupakan media yang

difokuskan dalam pembelajaran menulis surat dinas karena untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas. Hal ini juga bertujuan agar siswa terbiasa menulis surat dinas sehingga saat siswa terjun dalam organisasi, instansi atau suatu lembaga siswa dapat menggunakan ilmu yang telah dipelajarinya saat ini. Media laptop merupakan media yang dapat mengantisipasi kebosanan siswa terhadap materi pembelajaran menulis surat dinas yang dianggap sulit.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta berupa evaluasi teknik tes dan nontes. Penilaian otentik juga digunakan dalam pembelajaran menulis surat dinas yaitu dengan cara menilai proses pembelajaran dan hasil tulisan siswa. Penilaian dilakukan dengan kriteria berikut : Diksi, ejaan, tanda baca dan huruf kapital, sistematika penulisan, format penulisan. Penilaian yang pas untuk pembelajaran menulis surat dinas adalah penilaian otentik karena

penilaian tidak hanya pada hasil tulisan siswa saja tetapi juga pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, terdapat saran yang mungkin bermanfaat dan membuat proses pembelajaran menulis surat dinas menjadi lebih baik lagi, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik

Menurut hasil penelitian pendidik sudah mengajar dengan baik dalam pelaksanaan keterampilan menulis surat dinas, akan tetapi strategi dan media yang digunakan masih kurang variatif. Bagi pendidik disarankan agar terus mencari variasi strategi dan media lain dalam pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas. Variasi strategi dan media dilakukan agar peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran tersebut, sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran menulis

surat dinas bagi kehidupan di masa depan terlebih bagi peserta didik yang mengikuti organisasi. Bagi peserta didik yang masih malas dalam mengerjakan tugas, terutama bagi peserta didik laki-laki diharapkan untuk membangun motivasi diri serta menghargai pendidik dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah memfasilitasi kegiatan pembelajaran menulis, hal itu dibuktikan dengan adanya pendukung pembelajaran seperti ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja yang berprestasi. Walaupun belum adanya ekstra kurikuler yang menunjang kegiatan pembelajaran menulis surat dinas. Peserta didik yang merasa kesulitan dalam penggunaan bahasa yang digunakan serta EYD membuat peneliti menyumbangkan saran agar memberikan dan menambah kegiatan yang menunjang pembelajaran ini, sehingga siswa mempunyai bekal dalam menulis surat dinas dengan fasih dalam penggunaan bahasa baku

serta penggunaan EYD, serta siswa tidak hanya dapat berkomunikasi melalui *chat*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Darma, Aliah Yoce dan E. Kosasih. 2009. *Menulis Surat Dinas Lengkap*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuharie, O. Setiawan dkk. 2001. *Surat-Menyurat Serbaguna*. Bandung: Yrama Widya
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun, 2016. *Psikolinguistik Edukasional; Psikolinguistik untuk Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Aturan Pembuatan dan Pemakaian Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Sabariyanto, Dirgo. 1998. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Silmi, Sikka Mutiara. 2004. *Panduan Menulis Surat Lengkap*. Yogyakarta: Absolut.
- Soedjito & Solchan. 2014. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono, A. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.